

FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA PERILAKU REMAJA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN

Herdianti *¹, Renny Listiawaty², Ashari³

^{1,2,3}Universitas Ibnu sina, Jl.Teuku Umar, Lubuk Baja; telp/fax : 0778-425391/ 0778-458394

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibnu Sina

e-mail: *herdianti@stikesibnusunabatam.ac.id

Abstrak

Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif lainnya (Napza) adalah zat atau obat yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat faktor yang berhubungan dengan perilaku remaja dalam penyalahgunaan NAPZA di SMAN 2 Kota Jambi. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian obsevasional analitik dengan pendekatan Cross sectional study dan dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun 2015. Variabel yang di teliti meliputi sikap remaja, pengetahuan, dan sumber informasi dengan perilaku upaya pencegahan penyalahgunaan napza. Hasil: Berdasarkan uji statistik variable sikap mempunyai hubungan yang bermakna dengan variable perilaku upaya pencegahan penyalahgunaan napza dengan p-value 0,003. Variabel pengetahuan mempunyai hubungan yang bermakna dengan variable perilaku upaya pencegahan penyalahgunaan napza dengan p-value 0,002. Variabel sumber informasi mempunyai hubungan yang bermakna dengan variable perilaku upaya pencegahan penyalahgunaan napza dengan p-value 0,003. Diharapkan pada remaja untuk melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan napza dengan meningkatkan kreatifitas remaja dan melakukan kegiatan positif.

Kata kunci— Perilaku, penyalahgunaan NAPZA, sumber informasi

Abstract

Narcotics, Psychotropic and other addictive substances (drugs) are substances or drugs that can cause a decrease or change in consciousness, loss of taste, reduce pain and can cause dependence. The purpose of this study was to look at factors related to adolescent behavior in drug abuse at SMAN 2 Jambi city.

Method: This study is an analytic observational study with a cross sectional study approach and was conducted in SMA Negeri 2 Jambi in 2015. The variables examined included adolescent attitudes, knowledge, and sources of information on the behavior of drug abuse prevention efforts.

Results: Based on the statistical test the attitude variable has a significant relationship with the behavioral variable of prevention of drug abuse with a p-value of 0.003. The knowledge variable has a significant relationship with the behavioral variables of efforts to prevent drug abuse with p-value 0.002. Information source variables have a significant relationship with behavioral variables in preventing drug abuse with a p-value of 0.003. It is expected that adolescents will make efforts to prevent drug abuse by increasing youth creativity and carrying out positive activities.

Keywords— Behavior, drug abuse, resources

PENDAHULUAN

Sistem kesehatan nasional tentang pokok-pokok upaya kesehatan disebutkan bahwa tujuan upaya kesehatan adalah terselenggaranya upaya kesehatan yang tercapai (accessible), terjangkau (affordable), dan bermutu (quality) untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan

guna meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (1). Pelayanan kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat (2).

Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah penampilan yang menunjuk pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan di satu pihak yang dapat menimbulkan kepuasan rata-rata penduduk serta pihak lain berupa tata cara penyelenggaraan sesuai dengan standar dan kode etik profesi yang telah ditetapkan (2,3). Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan yang dapat di golongkan dalam golongan-golongan tertentu (4,5).

Di Indonesia sendiri jumlah penderita yang menggunakan narkoba berjumlah 20.045.000 penderita di tahun 2008 dan menjadi 23.768.000 penderita di tahun 2013. Penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Jambi cukup tinggi. Setidaknya 46.560 warga Jambi saat ini diprediksi merupakan korban Narkoba. Menurut Data Universitas Indonesia dan Badan Narkotika Nasional (BNN), Jambi menempati urutan ke 13 wilayah terbesar penyalahgunaan Narkoba setelah Kalimantan Timur di urutan 12 (6).

Pecandu narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkoba dan dalam keadaan ketergantungan pada narkoba, baik secara fisik maupun psikis. Ketergantungan narkoba ditandai dengan keadaan adanya dorongan menggunakan narkoba secara terus menerus dengan takaran yang meningkat agar menghasilkan efek yang sama dan apabila penggunaannya dihentikan tiba-tiba, akan menimbulkan gejala yang khas (7).

Berdasarkan uraian di atas penting dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku remaja terhadap pencegahan penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif (NAPZA) di SMA Negeri 2 Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Responden dalam penelitian ini adalah siswa/siswi remaja yang bersekolah di SMAN 2 Kota Jambi. Jumlah sample 89 orang. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2015 di SMAN 2 Kota Jambi tahun 2015.

Adapun variabel yang diteliti adalah sikap remaja, pengetahuan dan sumber informasi (variabel independent) dan penyalahgunaan napza (variabel dependent). Hasil data pengisian kuesioner dilakukan pengolahan data melalui tahap *Editing, Coding, Scoring, Data Entri* dan *Cleaning*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis *Univariat* untuk melihat gambaran masing-masing variabel, dan analisis *Bivariat* untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen menggunakan uji Chi-square dengan derajat kemaknaan 0,05. Apabila $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna (H_0 ditolak), sedangkan $P\text{-value} > 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna (H_0 diterima) (8).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 54 (60,7%) responden upaya pencegahan penyalahgunaan Napza baik, sebanyak 65 (73%) responden sikap baik, sebanyak 57 (64%) responden pengetahuan baik, dan 71 (79,8%) responden mendapatkan sumber informasi baik

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Napza, sikap, pengetahuan dan sumber informasi di SMAN 2 Kota Jambi Tahun 2015.

Variabel	Frekuensi	%
Upaya		
Kurang baik	35	39.3
Baik	54	60.7
Sikap		
Kurang baik	24	27.0
Baik	65	73.0
Pengetahuan		
Kurang baik	32	36
Baik	57	64
Sumber informasi		
kurang baik	18	20.2
Baik	71	79.8

Sumber : Data Primer, 2015

2. Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat dari variabel Sikap, Pengetahuan dan Sumber Informasi yang memiliki hubungan dengan upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA yang man. Hal ini dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2
Hubungan Sikap, pengetahuan dan sumberinformasi Remaja dengan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Napza di SMAN 2 Kota Jambi.

Variabel		Upaya pencegahan				Jumlah		p-value
		Kurang baik		baik		n	%	
		n	%	n	%			
Sikap	Kurang baik	16	66.7	8	33.3	24	100	0.003
	Baik	19	29.2	46	70.8	65	100	
pengetahuan	Kurang baik	20	62.5	12	37.5	32	100	0.002
	Baik	15	62.5	42	73.7	57	100	
Sumber informasi	Kurang baik	13	72.2	5	27.8	18	100	0.003
	baik	22	31.0	49	69.0	71	100	

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan hasil analisis tentang hubungan sikap denngan pencegahan penyalahgunaan Napza menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakana. Sikap adalah predisposisi untuk melakukan suatu perilaku tertentu, sehingga sikap bukan hanya kondisi internal yang murni dari individu (purely phychic inner state), tetapi sikap lebih merupakan proses kesadaran yang sifatnya individual.

Berdasarkan hasil analisis tentang hubungan pengetahuan dengan pencegahan penyalahgunaan Napza menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakana. Pengetahuan seorang akan mempengaruhi perilaku, pengetahuan yang baik akan menciptakan perilaku yang baik termasuk dalam kaitannya dengan masalah kesehatan.

Hasil penelitian sejalan dengan Penelitian Pulungan melakukan penelitian pada siswa di SMP Negeri 1 Salapian Kabupaten Langkat didapatkan hasil bahwa mayoritas responden 167 orang (86,5%) memiliki pengetahuan terhadap Napza adalah baik (10,11). Penelitian Hasibuan mendapatkan hasil pengetahuan remaja tentang penyalahgunaan Narkoba di sekolah MAN Marenu kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas mayoritas responden terdapat 20 orang (60,6%) memiliki pengetahuan yang baik (3,12).

Penelitian Nasution didapatkan hasil bahwa pengetahuan siswa tentang bahaya NAPZA mayoritas responden sebanyak 59 orang (75,6%) memiliki pengetahuan pada kategori kurang baik. Hasil penelitian bahwa umur responden sebagian besar 16 tahun (10). Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (2017), menunjukkan jumlah bahwa 80% dari 5 juta pengguna narkoba adalah remaja dalam rentang usia 10-24 tahun (13).

Data tersebut mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal 56 ini disebabkan karena remaja mudah dipengaruhi oleh teman, rasa ingin tahu yang tinggi, ikut-ikutan teman, solidaritas kelompok dan menghilangkan rasa bosan. Siswa berpengetahuan baik akan lebih ke arah positif (kecenderungan untuk menghindari penyalahgunaan NAPZA), sedangkan pada remaja dengan pengetahuan yang kurang akan mempunyai kecenderungan ke arah negatif (kecenderungan untuk mendekati penyalahgunaan NAPZA) (15). Pengetahuan remaja tentang NAPZA sangat penting agar remaja memiliki sikap dan perilaku yang bertanggung jawab (16).

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan sumber informasi dengan pencegahan penyalahgunaan Napza menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna. Informasi merupakan keterangan, pemberitahuan atau berita. Informasi sifatnya menambah pengetahuan atau wawasan seseorang (17).

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut (17,18).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ($p\text{-value}=0.003$), pengetahuan ($p\text{-value}=0.002$) dan sumber informasi ($p\text{-value}=0.003$) dengan perilaku pencegahan NAPZA.

DAFTAR PUSTAKA

- Liana I. Efektivitas Program Generasi Berencana Pusat Informasi Konseling (Pik) Remaja Bagi Siswa Sma Negeri Di Kota Banda Aceh. LPPM Poltekkes Kemenkes Aceh. 2018;4(2).
- Yanti N. Analisis Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. J Kesehat Komunitas. 2017;2(4):172.
- Maydiya Restacendi Nur'artavia. Karakteristik Pelajar Penyalahguna Napza Dan Jenis Napza Yang Digunakan Di Kota Surabaya. Indones J Public Heal. 2017;Vol. 12 No(January):27–38.
- WHO. WHO | Abuse (Drug, Alcohol, Chemical, Substance Or Psychoactive Substance) [Internet]. WHO. 2016. P. 1. Available From: [Http://Www.Who.Int/Substance_Abuse/Terminology/Abuse/En/#.Werajb5hmnq.Mendeleev](http://www.who.int/substance_abuse/terminology/abuse/en/#.Werajb5hmnq.Mendeleev)
- Georgevici GF. Teenagers And Drug Use. In: Fourth International Conference Psycho-Social Perspectives In The Quasi-Coercive Treatment Of Offenders: Social Control And Vulnerable Groups (SPECTO 2013). 2013. P. 271–4.

- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi. 2017.
- Badan Narkotika Nasional. Hasil Survey Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar Dan Mahasiswa Di 18 Provinsi Tahun 2016. Ringkasan Eksek Hasiil Survei BNN Tahun 2016 [Internet]. 2016;108. Available From: Http://Www.Bnn.Go.Id/_Multimedia/Document/20170227/Ringkasan_Eksekutif_Rev_Cetak_18_Feb.Pdf
- Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta:PT Rineka Cipta. 2012;
- Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Bimbingan AN, Konseling D, Bima S. Penyalahgunaan Napza Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada 2 Siswa Di MAN 2 Kota Bima). *J Psikol Pendidik Konseling*. 2016;2:2443–2202.
- Fadhillah N, Setyowati E, Tjalla A. Hubungan Pemahaman Napza Dengan Sikap Terhadap Penyalahgunaan Napza (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Johar Baru). *INSIGHT J Bimbingan KONSELING*. 2017;4(1):74.
- Anggreni D. Dampak Bagi Pengguna Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif (NAPZA) Di Kelurahan Gunung Kelua Samarinda Ulu. *Ejournal Sosiatri-Sosiologi* [Internet]. 2015;3(3):37–51. Available From: [Http://Ejournal.Sos.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2015/06/Jurnal Dewi Anggreni \(06-24-15-03-10-17\).Pdf](Http://Ejournal.Sos.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2015/06/Jurnal Dewi Anggreni (06-24-15-03-10-17).Pdf)
- Wulandari CM, Retnowati DA, Handojo KJ, Rosida R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA Pada Masyarakat Di Kabupaten Jember. *J Farm Komunitas* [Internet]. 2015;2(1):1–4. Available From: <Http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Jfk46ebbf57f0full.Pdf>
- BNN. Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Di 34 Provinsi Tahun 2017. *J Heal* [Internet]. 2017;II(1):83–8. Available From: <Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=41385&Val=3594&Title=PENYALAHGUNAAN NARKOBA>
- Goldstein MA. Adolescent Substance Abuse. In: *The Massgeneral Hospital For Children Adolescent Medicine Handbook*. 2011. P. 155–65.
- Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. P. 20–40.
- Manafe LA, Kandou GD, Posangi J. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Peran Guru, Media Informasi (Internet) Dan Peran Teman Sebaya Dengan Tindakan Pencegahan HIV / AIDS Pada Siswa Di SMA Negeri 4 Manado. *Jikmu*. 2014;4(4):644–55.
- Sma DI, Kabupaten S, Bali P. Intervensi Penyuluhan Kesehatan.... (Gusti Ayu Marhaeni , M. Choirul Hadi , Ni Wayan Armini). *J Kesehat Reproduksi*. 2015;1–8.
- Buzarudina F. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMAN 6 Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2013. *J Mhs PSPD FK Univ ...* [Internet]. 2013; Available From: <Http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jfk/Article/View/3783>